

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara terbesar didunia yang terdiri dari banyak pulau-pulau, yang dikenal sebagai Nusantara, terletak dibawah khatulistiwa benua Asia Tenggara, berbatasan dengan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Negeri kepulauan yang saling melengkapi dari Sabang sampai Merauke, Indonesia kaya akan keindahan, hasil alam, satwa dan budaya. Kebudayaan Indonesia sangat dipengaruhi oleh agama-agama seperti Hindu dan Islam. Pengaruh ini terlihat pada beberapa kesenian yang ada, seperti Tari Kecak dari Bali, Reog Ponorogo dari Jawa Timur, Tari Seudati dari Aceh, juga dikenal sebagai Tari Saman, adalah bentuk seni yang menggabungkan prinsip-prinsip Islam dan juga memasukkan unsur-unsur budaya dan mitos Hindu-Budha. Dapat dikatakan bahwa Indonesia adalah negara yang sangat makmur dan negara dengan tradisi kuat yang terus mengalir dan berkembang dari generasi ke generasi kepada anak cucunya.

Dengan begitu banyak tradisi dan budaya yang berbeda, generasi berikutnya harus terus mengembangkan kreativitas dan bekerja sama dengan pemerintah untuk memastikan bahwa hak cipta kesenian yang ada di Indonesia ini tidak diakui atau dicuri oleh negara lain, sehingga meningkatkan kualitas dan harus dipertahankan. Salah satu daerah yang mempunyai banyak keragaman budayanya adalah Jawa Barat, budaya suatu daerah menjadi ciri budaya masyarakatnya. Salah satu ragam budaya yang dimiliki oleh daerah Jawa Barat adalah seni tari tradisional, contohnya adalah kesenian Ulin Barong.

Menurut Atjeng Sulaeman sebagai pembina Lingkung Seni Mekar Arum dalam sesi wawancara yang dilakukan pada 3 Juni 2022 menyatakan bahwa kesenian Ulin Barong sudah berdiri dari tahun 1885 dan cukup ramai digemari oleh warga masyarakat Sekeloa. Kesenian ini telah menjadi tradisi dari tahun ke tahun dan menjadi seni hiburan tersendiri bagi masyarakat Sekeloa. Terdapat 18 sanggar yang masih melestarikan kesenian ini. Kesenian Ulin Barong Sekeloa sering meramaikan acara-acara formal dan nonformal, Contoh acara formal seperti menghadiri acara

HUT kota Bandung dan acara nonformal seperti acara khitanan. Tradisi tahunan yang paling terkenal adalah arak-arakan untuk meramaikan dan memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang dihadiri oleh beberapa kelompok seni di Sekeloa dan seluruh anggota masyarakat Sekeloa. Walaupun sudah berdiri dari tahun 1885, dan sudah sering mengikuti banyak *event* khususnya rutin mengikuti kegiatan hari jadi Kota Bandung, masih banyak masyarakat Jawa Barat khususnya warga Kota Bandung yang belum mengetahui Kesenian Ulin Barong bahkan dari hasil kuesioner yang sudah dilakukan oleh perancang masih banyaknya yang tidak mengetahui bahwa Kesenian ini berasal dari Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong.



Gambar I. 1 Kesenian Ulin Barong
Sumber: https://www.instagram.com/p/BgqxSUnGF_T/
(Diakses pada 06/12/2021)

Untuk fenomena media yang ada, dari observasi yang dilakukan terhadap sosial media Instagram @mekararum.id dan Youtube *channel* Lingkungan Seni Mekar Arum. Mempunyai beragam foto yang diupload Instagram akun @mekararum.id mulai dari foto yang diambil menggunakan kamera profesional hingga terdapat juga foto yang diambil dari kamera amatir. Foto yang diambil juga beragam momennya, mulai dari foto *selfie* bersama Ridwan Kamil hingga foto bersama ketika sedang pementasan. Untuk media video dari hasil observasi yang dilakukan terhadap Instagram akun @mekararum.id mempunyai beragam video yang direkam secara profesional hingga amatir, adapun momennya yaitu video ketika pementasan dan ketika sedang melaksanakan latihan. Untuk media video yang diupload di akun Youtube Lingkungan Seni Mekar Arum juga kurang lebih sama yaitu video-video

terkait latihan dan ketika pementasan, namun bedanya dengan sosial media Instagram yaitu soal durasi, dimana video yang diupload di Instagram berdurasi 1 menit sedangkan di Youtube berdurasi 3-22 menit.

Terkait dengan pementasan dan latihan Lingkung Seni Mekar Arum rutin menggelar latihan setiap hari sabtu malam minggu. Adapun tujuan dari latihan tersebut adalah untuk melatih kekompakkan dan mematangkan konsep. Untuk acara rutin yang digelar tahunan yaitu arak-arakan yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus, dan memperingati hari jadi Kota Bandung yang dilaksanakan setiap tanggal 25 September. Adapun acara lainnya yang sering diikuti oleh komunitas Lingkung Seni Mekar Arum yaitu, hiburan anak sunat (khitanan), upacara adat pengantin, dan acara pemerintahan. Untuk anggota pemain yang hadir disetiap acara kurang lebih 20-50 orang anggota disesuaikan dengan keadaan dan juga besarnya kapasitas dari acara tersebut. Tidak ada panggilan atau sebutan khusus untuk pemain, dikarenakan semua pemain diajarkan seluruh alat yang ada yang dimana tujuan itu agar ketika 1 orang pemain berhalangan hadir ketika ada sebuah acara ada penggantinya untuk menggantikan alat tersebut jadi tidak bergantung kepada 1 orang pemain saja.

Sebagai kebudayaan asli Sekeloa, Alfian selaku ketua Komunitas Lingkung Seni Mekar Arum berpendapat bahwa perlu adanya pengedukasian dan dokumentasi kesenian Ulin Barong Lingkung Seni Mekar Arum ini. Agar dapat menarik minat masyarakat khususnya warga Kota Bandung, untuk lebih mengenal lagi Kesenian Ulin Barong Lingkung Seni Mekar Arum. Sehingga kesenian ini dapat di regenerasi dengan baik.

Pentingnya perancangan ini adalah agar Kesenian Ulin Barong Lingkung Seni Mekar Arum ini dapat terjaga, terawat, dan dapat dilestarikan dari generasi ke generasi lainnya. Karena menurut Sartono Kartodirdjo didalam Jurnal Pertahanan & Bela Negara yang ditulis oleh Joshua Jolly Sucanta Cakranegara (2020). Menyatakan mengapa kesadaran sejarah penting, Sebuah negara yang tidak mengetahui sejarahnya sendiri juga kehilangan identitas dan individualitasnya.

Pengetahuan sejarah merupakan sebuah *conditio sine qua non* (syarat mutlak) untuk membentuk dan memperkuat jati diri dan kepribadian suatu bangsa. Oleh karena itu, pengembangan kesadaran sejarah melalui pengetahuan sejarah dapat membangkitkan rasa tanggung jawab sosial dan moral atas semua kegiatan pembangunan bangsa (Cakranegara 2020).

I.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat ditemukan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

- Ulin Barong masih belum banyak dikenal oleh masyarakat khususnya warga Jawa Barat.
- Masih banyak masyarakat khususnya warga Jawa Barat yang belum mengetahui bahwa Kesenian Ulin Barong berasal dari daerah Sekeloa.
- Sudah ada media yang membahas kesenian Ulin Barong namun pembahasannya tidak spesifik mengenai sejarah dan ciri khas kesenian Ulin Barong.

I.3 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan identifikasi masalah sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana menginformasikan Kesenian Ulin Barong Lingkung Seni Mekar Arum kepada masyarakat khususnya warga Jawa Barat?”.

I.4 Batasan Masalah

Untuk membuat proses perancangan lebih mudah, maka dalam pembahasan perancangan ini penulis akan membatasi kajian yang akan dibahas. Batasan tersebut dapat dibagi menjadi (3) bagian, antara lain:

- **Batasan Objek**

Objek yang di fokuskan pada perancangan ini adalah Kesenian Ulin Barong. Ulin Barong yang dituju adalah Ulin Barong yang berasal dari Kelurahan Sekeloa Kecamatan Coblong Kota Bandung.

- **Batasan Subjek**

Subjek yang dituju adalah masyarakat khususnya warga suku Sunda. Karena daerah Jawa Barat menjadi tempat terjadinya akulturasi budaya kesenian ini.

- **Batasan Keterangan Tempat**

Batasan wilayah yang dicakup adalah Jawa Barat yang dimana daerah ini menjadi akulturasi budaya kesenian Ulin Barong berasal.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat yang akan didapatkan dari perancangan ini antara lain adalah:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah menginformasikan Kesenian Ulin Barong agar masyarakat khususnya warga Jawa barat memiliki pengetahuan/wawasan tentang Kesenian Ulin Barong.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaatnya diantara lain adalah:

- **Manfaat Praktis**
 - Bagi masyarakat agar lebih menghargai budaya, khususnya budaya yang ada di Jawa Barat ini yang dimana daerah asal dari Kesenian Ulin Barong ini tercipta.
 - Agar menjadi rangsangan untuk lebih mengapresiasi karya seni yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Jawa Barat.
- **Manfaat Teoritis**

Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan baru tentang Kesenian Ulin Barong didalam dunia pendidikan.